

## Penyuluhan Peningkatan Literasi Keamanan Data Dan Etika Bermedia Sosial SMPN 09 PangkalPinang

Aldi<sup>1</sup>, Akhmad Dhuha<sup>2</sup>, Dhito Saputra<sup>3</sup>, Ibni Sabil<sup>4</sup>, Putri Mentari Endraswari<sup>\*5</sup>

putrimentari@ubb.ac.id\*5

<sup>1,2,3,4,5</sup>Teknologi Informasi, Sains dan Teknik, Universitas Bangka Belitung

Doi : 10.29408/jt.v3i1.30499

**Abstrak** : Pesatnya perkembangan teknologi digital menuntut para pelajar untuk memahami pentingnya perlindungan data pribadi serta penerapan etika dalam berinteraksi di media sosial. Penelitian ini menyajikan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Pangkalpinang dengan tujuan meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam aspek keamanan data dan etika bermedia. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan kualitatif melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan kuis evaluatif. Hasil menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan benar, mencerminkan pemahaman yang baik terhadap materi. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, ditambah dengan pemberian penghargaan, mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi yang terstruktur dapat membentuk kesadaran digital dan perilaku etis yang positif di kalangan remaja..

**Kata kunci:** Etika Digital, Literasi Keamanan Data, Media Sosial, Pelajar, Penyuluhan, Pendidikan Digital, SMP Negeri 9 Pangkalpinang.

**Abstract:** The rise of digital technology requires students to understand the importance of protecting personal data and practicing ethical behavior in online interactions. This study presents a community outreach activity conducted at SMP Negeri 9 Pangkalpinang aimed at improving students' digital literacy, particularly in data security and social media ethics. Using a qualitative approach, the program included material presentations, interactive discussions, and an evaluative quiz. The results revealed that all participants successfully answered the quiz questions, indicating a strong grasp of the topics presented. The interactive learning method, combined with incentives, effectively increased student participation and comprehension. This initiative demonstrates the importance of structured educational efforts in developing responsible digital habits and awareness among adolescents.

**Keyword:** Digital Ethics, Data Security Literacy, Social Media, Students, Outreach Program, Digital Education, SMP Negeri 9 Pangkalpinang.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era saat ini telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satu nya di dunia pendidikan, komunikasi, hingga hidup bermasyarakat (Agustina et al., 2023). Akses informasi menjadi semakin canggih mudah serta efisien, yang memungkinkan interaksi individu tanpa batas antar sesama individu di berbagai belahan dunia (Gunawang & Syam, 2025). Perubahan pola pembelajaran dari konvensional ke pola belajar digital tidak hanya mendorong inovasi dalam metode mengajar, tetapi juga menuntut adaptasi pada tantangan-tantangan baru yang akan muncul dengan seiringnya perkembangan teknologi digital tersebut. Salah satunya yaitu perlunya pemahaman mendalam terhadap pemanfaatan teknologi secara aman dan juga etis. Teknologi yang awalnya dapat menjadi sebagai alat bantu kini berkembang menjadi ruang lingkup yang lebih besar terutama

pada ruang interaksi utama, yang juga dapat membawa risiko yang sangat serius jika tidak digunakan secara baik dan bijak (Akhmad et al., 2025). Namun, kemajuan ini juga bisa menghadirkan tantangan baru, terutama mengenai penyalahgunaan informasi serta keamanan data pribadi di ruangan digital (Permana et al., 2023).

Salah satu tantangan yang penting yang muncul yaitu minimnya literasi digital khususnya dikalangan pelajar, terutama dalam hal keamanan data pribadi dan etika dalam bermedia sosial (Jering, 2025). Banyak para pelajar atau siswa belum menyadari potensi ancaman dari aktivitas online yang tidak bijak, seperti kebocoran informasi yang dianggap sensitif, penyebaran konten negatif, hingga perilaku kejahatan siber. Pemahaman etika digital yang rendah dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, seperti mulai dari perundungan secara online atau daring (*cyberbullying*), penyebaran berita hoaks atau pengiringan opini yang tidak benar dan fakta (Palupi & Norhabiba, 2021). Oleh sebab itu peningkatan literasi terhadap keamanan data dan etika bermedia sosial merupakan kebutuhan yang mendesak untuk menciptakan sebuah generasi digital yang cerdas dan pintar, waspada, serta bertanggung jawaban (Hidayat et al., 2024).

SMP Negeri 9 Pangkal Pinang merupakan sebuah instansi pendidikan yang berada di wilayah Bangka Belitung, mereka berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi digital siswanya (Yuriko et al., 2024). Pihak sekolah menyadari pentingnya meningkatkan literasi dan edukasi digital terhadap siswanya, hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya dibekali keterampilan teknis dalam penggunaan perangkat digital saja. Tetapi diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga keamanan data, perlindungan data pribadi, dan menerapkan etika digital dalam menggunakan perangkat digital (Muhajir et al., 2024).

Penyuluhan yang bertema peningkatan literasi keamanan data dan etika bermedia sosial di SMP Negeri 9 Pangkalpinang ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran para siswa terkait pentingnya menjaga identitas digital serta memahami risiko yang berpotensi yang terdapat di dunia maya (Kusumastuti Frida et al., 2024). Penyuluhan ini dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif, yang mencakup materi seperti pengenalan ancaman siber, simulasi kasus pelanggaran data, panduan penggunaan media sosial secara bertanggung jawab, dan edukasi mengenai konsekuensi hukum yang terkait dari pelanggaran etika digital, selain itu juga siswa akan di beri kesempatan untuk saling berdiskusi serta berlatih langsung melalui kegiatan yang berbasis studi kasus agar pemahaman mereka benar-benar terstruktur dan terinternalisasi (Syafuddin et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan solusi yang konkret, kegiatan ini tidak hanya bersifat sosialisasi saja, tetapi juga menekankan terkait perubahan perilaku dengan melalui pelatihan yang efisien dan berkelanjutan. Penyuluhan ini juga melibatkan berbagai komponen seperti guru dan orang tua sebagai mitra guna sebagai strategis dalam membentuk ekosistem digital khususnya di ruang lingkup digital yang sehat. Dengan demikian, SMP Negeri 9 Pangkalpinang diharapkan menjadi salah satu pionir dalam menciptakan sebuah lingkungan sekolah yang adaptif pada transformasi digital sekaligus juga untuk melindungi siswa dari bahaya yang mengintai mereka di ruang lingkup siber. Penyuluhan pendidikan terkait

keamanan data dan etika bermedia sosial merupakan pondasi yang sangat penting guna untuk membentuk para siswa digital yang berintegritas serta siap menghadapi berbagai tantangan.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini di lakukan pada tanggal 15 Mei 2025 dilaksanakan di Laboraturium mipa yang ada di SMP Negeri 9 Pangkalpinang. jumlah peserta beserta panitia dalam kegiatan sosialisasi penyuluhan ini sebanyak 30 orang.

### Prosedur Pelaksanaan

Seluruh bentuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini menggunakan pendekatan kualitatif penyuluhan yaitu berupa menyampaikan pemamparan materi tanya jawab kepada peserta audiens yang hadir. Tahapan-tahapan alur prosedur pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Prosedur

Berdasarkan pada gambar 1 kegiatan penyuluhan ini diawali dengan persiapan pelaksanaan, persiapan pelaksanaan ini melakukan sebuah penyusunan rencana untuk melakukan sebuah penyuluhan yang bertema Penyuluhan Peningkatan Literasi Keamanan Data dan Etika Bermedia Sosial di SMP Negeri 9 Pangkalpinang. Lalu dilanjutkan dengan tahapan selanjutnya yaitu Pengerjaan Materi, Pengerjaan Materi pada penelitian ini melakukan sebuah pengumpulan informasi-informasi yang sesuai dengan tema sehingga menjadi sebuah materi yang akan diimplementasikan ke SMP Negeri 9 Pangkalpinang. Untuk tahapan ketiga yaitu melakukan pengimplementasian sebuah materi yang sudah dikerjakan pada tahapan

sebelumnya. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan yaitu melakukan sebuah tindakan jika sudah melakukan pengimplementasian kegiatan pastinya akan ada kekurangan atau hal-hal yang menjanggal pada pengimplementasian tersebut, sehingga dilakukan sebuah tindakan atau kegiatan yang disebut evaluasi kegiatan. Untuk tahapan terakhir yaitu penulisan akhir laporan dari hasil sebuah alur prosedur yang dilakukan, dan akan dibuatkan menjadi sebuah laporan yang sangat kompleks.

## HASI DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Peneliti melakukan Penyuluhan dan pemberian materi tentang literasi keamanan digital dan etika dalam menggunakan media sosial serta memberikan kuis pertanyaan berdasarkan materi yang telah di sampaikan pada siswa dan siswi di SMP Negeri 9 Pangkal Pinang yang di dokumentasikan pada Gambar 2.



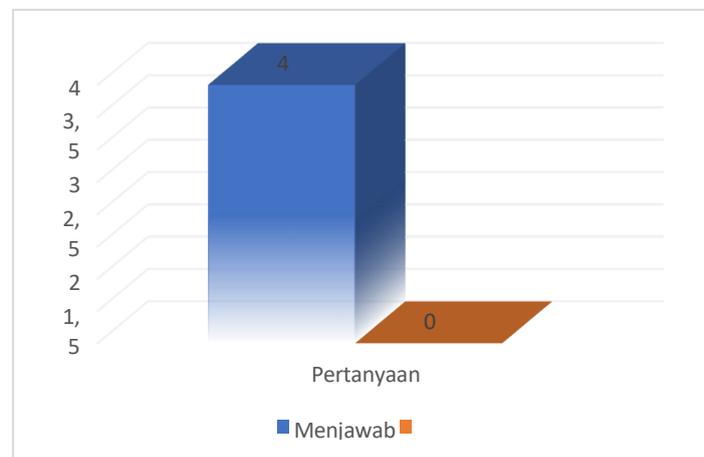
**Gambar 2.** Pemaparan Materi dan Quiz Pertanyaan

Setelah pemaparan materi peneliti melakukan sesi kuis dengan 4 pertanyaan pada Table 1 terkait keamanan digital dan etika dalam menggunakan media sosial terhadap para siswa dan siswi, bagi para siswa dan siswi yang telah berhasil menjawab kuis yang telah diberikan oleh pemateri dengan benar mendapatkan hadiah.

**Tabel 1.** Pertanyaan Kuis

Pertanyaan kuis
1. Siapa yang berperan penting dalam mengawasi aktivitas pelajar di media sosial?
2. Apa itu data pribadi? Sebutkan dua contohnya!
3. Apa tindakan etis jika menemukan konten negatif?
4. Mengapa kita harus berpikir dulu sebelum memposting sesuatu di media sosial?

Setelah melakukan sesi kuis, Hasil pertanyaan bagi siswa yang mengikuti literasi keamanan data dan penyuluhan etika media sosial di SMP Negeri 9 Pangkalpinang ditampilkan dalam grafik gambar 3.



**Gambar 3.** Grafik Pertanyaan Kuis

Berdasarkan hasil kuis yang diberikan kepada para siswa, dari 30 siswa yang mengikuti kuis mampu menjawab keempat pertanyaan dengan benar dengan persentase 100%. Grafik hasil kuis menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dijawab dengan benar dan tanpa kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sepenuhnya memahami konten, yang menunjukkan bahwa materi Literasi keamanan data dan etika bermedia sosial dapat diserap dan dipahami sepenuhnya. Selain itu, pemberian penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan memberikan jawaban yang akurat juga meningkatkan semangat mereka selama kegiatan berlangsung. Hasil ini semakin mendukung efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya melindungi informasi pribadi dan menggunakan media sosial dengan cara yang etis.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil visual kuis, semua peserta di SMP Negeri 9 Pangkalpinang mampu menjawab dengan benar keempat pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuis. Pencapaian ini menunjukkan seberapa baik para siswa memahami pelajaran etika media sosial dan literasi keamanan data yang diajarkan. Pencapaian ini menunjukkan bagaimana metode penyuluhan, jika dikombinasikan dengan pendekatan interaktif dan pemberian penghargaan, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Hasil ini serupa dengan temuan studi yang dilakukan oleh (Farhan et al., 2024), yang menggunakan aplikasi kuis interaktif untuk melakukan program peningkatan literasi digital di SMP Muhammadiyah 55 Kandangan. Setelah menyelesaikan tes berbasis aplikasi, pemahaman siswa tentang materi literasi digital meningkat secara signifikan, menurut hasil evaluasi. Motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran digital meningkat sebagai hasil dari strategi ini. Penelitian lain oleh (Anjarini et al., 2024), kuis sebagai alat evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan pemahaman mereka tentang materi. Selain itu, guru

dididik untuk membuat kuis interaktif dan menganalisis hasilnya untuk mengevaluasi seberapa baik siswa memahami materi.

Oleh karena itu, (Syafuddin et al., 2023) menemukan bahwa pendekatan konseling berbasis diskusi interaktif yang diakhiri dengan kuis penilaian dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keamanan data pribadi dan etika media sosial melalui program literasi keamanan digital di SMPN 154 Jakarta. Cara lain yang baik untuk menjaga motivasi peserta selama latihan adalah dengan memberikan penghargaan bagi mereka yang aktif menjawab pertanyaan.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan ini konsisten dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bagaimana strategi penyuluhan yang menekankan pada komunikasi tatap muka, simulasi kasus, dan kuis dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran digital siswa, terutama di lingkungan sekolah menengah pertama.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dengan melakukan kegiatan sosialisasi ini sangatlah bermanfaat sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada Siswa SMP Negeri 9 Pangkalpinang, betapa pentingnya literasi keamanan data dan etika dalam bermedia sosial. Dengan materi dan diskusi yang sangat aktif, siswa lebih peka terhadap risiko penyalahgunaan data pribadi serta pelanggaran dari perilaku yang tidak mencerminkan didunia digital. Oleh karena itu, mereka juga mendapatkan pemahaman tentang cara melindungi informasi pribadi dan menggunakan media sosial secara baik dan benar dan bertanggung jawab. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini sangat diharapkan sangatlah mampu membentuk generasi emas dengan pemanfaatan digital dalam menghadapi tantangan era informasi.

## PERNYATAAN PENULIS

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Adha, M. M., & Mentari, A. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik. *Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 52–64. <https://doi.org/10.56393/mindset.v3i2.1696>
- Akhmad, B. A., Astuty, S., Siswanto, S., Sarwani, S., & Ainani, M. (2025). Penguatan Literasi Digital pada Remaja (Cegah Cyberbullying dan KGBO) di Kota Banjarmasin: Strengthening Digital Literacy in Adolescents (Preventing Cyberbullying and KGBO) in Banjarmasin City. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 104-110..
- Gunawang, S. N., & Syam, S. (2025). Penyuluhan Peningkatkan Literasi Keamanan Data Dan Etika Bermedia Sosial Di Sman 14 Makassar.
- Hidayat, A., Salim, R. F., Suherman, F., Langlangbuana, U., & Langlangbuana, U. (2024). *Program literasi digital dan etika media sosial bagi pelajar*. 6(1), 63–70.
- Jap, T. B., Dinata, H., Wangi, V. H., & Tiatri, S. (2021). Gambaran Perilaku Dan Pengaturan Penggunaan Telepon Genggam Cerdas (Tgc) Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(2), 401.

<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i2.10086.2021>

- Jering, P. (2025). *Keamanan Online dalam Media Sosial : Pentingnya Perlindungan Data Pribadi di Era Digital ( Studi Kasus Desa Jurnal Pengabdian Nasional ( JPN ) Indonesia*. 6(1), 38–52.
- Muhajir, A., Rosadi, I., Susanto, D. I., & Rukmana, R. (2024). *Keamanan Dalam Teknologi Informasi Bagi Siswa Dan Siswi SMP Bina Adzkia*. 2(03), 302–309.
- Palupi, M. F. T., & Norhabiba, F. (2021). Edukasi Literasi Digital pada Remaja dalam Menangkal Cyberbullying. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 1014–1020. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.408>
- Permana, I. S., Ngiliyun, A., & Ahmad Subagia, H. (2023). Upaya Meningkatkan Etika Bermedia Digital Bagi Siswa Di Smp Pgri Karangampel. *ADIMA Jurnal Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61434/adima.v1i1.133>
- Kusumastuti Frida, I. E. I. N., Baptista, A. A., Ola, F. N., & Ermelinda, S. (2024). *Etika Bermedia Sosial dalam Upaya Pemahaman Literasi Digital di SMPN 4 Pasir Putih Social Media Ethics in an Effort to Understand Digital Literacy at SMPN 4 Pasir Putih*. 2(4).
- Syafuddin, K., Jamalullail, & Rafi'i. (2023). Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa Di Smpn 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 122–133. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.119>
- Yuriko, S. Q., Carissa, F., Saputra, D. E., Fauzan, M., & Zaliman, I. (2024). *Sosialisasi Bahaya Penggunaan Media Sosial Pada Siswa SMPN 09 Pangkalpinang*. 2(1), 20–26.
- Farhan, M., Nathaniel, D., Pratama, F. P., & P, V. A. E. (2024). *Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Kuis Berbasis Aplikasi Quizizz Oleh Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMPS Muhammadiyah 55 Kandangan*. 3(4), 272–280. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i4.4245>
- Anjarini, T., Primartadi, A., Agustina, E., & Risma, N. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital bagi guru-guru di SD Muhammadiyah Purworejo. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 699–705. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i6.530>